

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang atau perilaku yang diamati.¹Dengan pendekatan kualitatif semua fakta berupa kata-kata, lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumentasi terkait lainnya, disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian. Data Penelitian bisa diperoleh dari naskah, wawancara, catatan, foto, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya. Yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu tentang “Implementasi Etika Bisnis Islam terhadap Perilaku Pedagang Pasar Warujayeng Nganjuk”.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah pasar tradisional Warujayeng yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani No. 43, Warujayeng, Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk. Pemilihan lokasi ini di

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rineka cipta, 1998), hal. 37.

dasarkan atas pertimbangan bahwa Pasar Warujayeng merupakan salah satu pasar tradisional yang cukup besar di wilayah Kabupaten Nganjuk dengan waktu operasional setiap hari. Pertimbangan lainnya yaitu lokasi pasar yang dekat dengan tempat tinggal peneliti, sehingga peneliti akan lebih mudah melakukan observasi secara mendait guna memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian sebagai tugas akhir.

C. Kehadiran Peneliti

Dengan pendekatan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting dan diperlukan untuk memperoleh data yang optimal dan akurat. Pada penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Kehadiran peneliti mempunyai dua fungsi yaitu fungsi pertama sebagai peneliti instrument dan evaluator. Peneliti sebagai *human instrument* mempunyai fungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data, dan menyimpulkan hasil.² Sedangkan fungsi kedua yakni peneliti berfungsi sebagai evaluator, peneliti melakukan evaluasi atas penelitian tersebut agar tetap berjalan padantujuan yang akan dicapai.

Dengan demikian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh objek atau informan. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi langsung dan melakukan wawancara dengan para pedagang terkait objek penelitian.

² Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 399.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses penelitian dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber utama.³ Kata-kata atau tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu pedagang di Pasar Warujayeng Nganjuk.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dokumen atau lewat orang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah data yang di dapat dari Kantor Pasar Warujayeng, dan studi kepustakaan yang berupa buku, jurnal dan lain-lain.

³ Husain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 42.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data melalui proses dialog pewawancara dengan responden.⁴ Wawancara juga dapat diartikan sebagai suatu komunikasi verbal atau proses Tanya jawab dalam penelitian secara lisan antara dua orang atau lebih dengan bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi, jawaban atau keterangan dari responden. Dalam hal ini adalah wawancara kepada para pedagang dan beberapa pembeli di Pasar Warujayeng Nganjuk.

2. Observasi

Metode observasi adalah metode yang dilakukan untuk pengambilan data dengan cara pengamatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti dengan cara langsung dan terencana bukan karena kebetulan.⁵ Dalam hal ini penulis melakukan observasi secara langsung ke Pasar Warujayeng Nganjuk untuk memperoleh data tentang bagaimana transaksi dan aktivitas dagang yang dilakukan oleh para pedagang di Pasar Warujayeng Nganjuk dalam menjalankan bisnisnya.

⁴ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1985), hal. 126.

⁵ Winarno Surahman, *Pengantar Metodologi Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1982), hal. 132.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan sumber sekunder yang bersifat umum termasuk dokumen yang merupakan acuan bagi peneliti dalam memahami objek penelitiannya. Hasil penelitian akan dapat dipercaya dengan pendukung adanya dokumentasi. Dokumentasi ini didapatkan dari data yang dimiliki Kantor Pasar Warujayeng berupa profil pasar dan berupa foto aktivitas para pedagang di Pasar Warujayeng Nganjuk.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat dipahami sebagai suatu cara yang digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan data sehingga dapat menarik kesimpulannya. Dalam penelitian kualitatif, terdapat tiga tahapan yang harus dilakukan dalam proses analisis data, antara lain:⁶

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses merangkum dengan memilih hal-hal pokok, fokus pada hal-hal penting, serta mencari tema dan polanya. Tahapan reduksi ini memudahkan peneliti dalam pengumpulan data karena data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.⁷

2. Paparan Data (*Data Display*)

Paparan data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan serta tahapan pengambilan

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hal. 210.

⁷ *Ibid.*, hal. 211.

tindakan. Paparan data digunakan untuk mempermudah pemahaman kasus untuk selanjutnya dilakukan pengambilan tindakan yang dilihat berdasarkan pemahaman dan hasil analisis data.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verifying*)

Penarikan kesimpulan merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan serta menjawab fokus penelitian dengan berdasarkan hasil data. Kesimpulan ini disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memenuhi keabsahan data tentang perilaku pedagang di pasar tradisional Warujayeng Nganjuk ditinjau dari etika bisnis Islam, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dengan adanya perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti dalam kegiatan pengamatan lapangan, memungkinkan peningkatan keakuratan data yang dikumpulkan. Peneliti akan lebih banyak mendapatkan informasi, pengalaman, pengetahuan dan dimungkinkan peneliti bisa kebenaran informasi yang diberikan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari respon serta membangun kepercayaan subyek yang diteliti.⁸

⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi...*, hal. 175.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan ditujukan untuk menemukan unsur-unsur dan ciri-ciri yang dicari dan selanjutnya me fokuskan pada hal-hal tersebut secara terperinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan secara berkesinambungan dengan detail dan rinci terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.⁹

3. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau digunakan sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dengan ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil pengamatan.
- b. Membandingkan opini dari seseorang dengan kenyataan di lokasi penelitian.
- c. Membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.¹⁰

⁹ Ibid., hal. 177.

¹⁰ Ibid., hal. 178.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap penelitian sesuai dengan model yang dikemukakan oleh Moleong, yaitu:¹¹

1. Tahap sebelum lapangan, meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, menentukan fokus penelitian dengan menghubungi lokasi penelitian, mengusulkan usulan penelitian dan seminar usulan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data serta memberikan makna.
4. Tahap penulisan laporan yakni meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.

¹¹ Ibid., hal. 84-109.